

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel publik. Berbagai aplikasi di rancang agar dapat mewujudkan sistem kerja yang transparan dan akuntabel serta adanya proses kerja yang cepat, tepat, dan akurat. Secara umum, pemanfaatan TIK dalam menunjang pelayanan publik pada pemerintah daerah telah didukung oleh pemerintah pusat melalui kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-Government* (Indonesia, 2004). Evaluasi *e-Government* di Indonesia dilakukan secara berkala oleh Direktorat *e-Government* Kemkominfo melalui Pemeringkatan *e-Government* Indonesia (PeGI) tingkat provinsi tidak diikuti oleh seluruh pemerintah provinsi. Berdasarkan penilaian evaluasi yang melalui pengukuran tingkan kematangan menggunakan *e-Government* yang mengacu pada enam domain yaitu mendeskripsikan domain proses bisnis, domain data dan informasi, domain infrastruktur, domain aplikasi, dan domain layanan yang terintegrasi.

Pemerintah daerah kini sedang gencar-gencarnya mengembangkan *e-Government* atau di pemerintahan Indonesia dikenal sebagai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Dalam rangka pelaksanaan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sesuai amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 dan pelaksanaan arah kebijakan transformasi di bidang kelembagaan dan tata laksana yang menjadi prioritas pembangunan nasional tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (BAPPEDA, 2013) dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional Melalui Penerapan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE, maka dirasakan perlu untuk instansi pusat dan pemerintah daerah melakukan penyusunan Arsitektur SPBE masing-masing (Menteri PanRB, 2022). Pada Tabel I-1 dijelaskan indeks SPBE di Kab. Lombok Tengah.

Tabel I- 1 Indeks SPBE di Lombok Tengah

Nilai Indeks SPBE, Domain, dan Aspek	2,37 (Cukup)
<b>SPBE</b>	<b>2,37</b>
<b>Domain Kebijakan SPBE</b>	<b>1,90</b>
Kebijakan Internal terkait Tata Kelola SPBE	1,90
<b>Domain Tata Kelola SPBE</b>	<b>1,70</b>
Perencanaan Strategis SPBE	1,50
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2,00
Penyelenggara SPBE	1,50
<b>Domain Manajemen SPBE</b>	<b>1,00</b>
Penerapan Manajemen SPBE	1,00
Audit TIK	1,00
<b>Domain Layanan SPBE</b>	<b>3,38</b>
Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	3,30
Layanan Publik Berbasis Elektronik	3,50

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Lombok Tengah berkedudukan sebagai unsur pendukung tugas Bupati yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Komunikasi, Informatika, persandian dan statistik yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten (Bupati, 2019). Berdasarkan Target Capaian dari RPJMD Pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah. Pengembangan sarana dan prasarana komunikasi dan informatika termasuk dalam kebijakan dan strategi pengembangan sistem jaringan sarana dan prasarana wilayah Kabupaten Lombok Tengah.

Jika dilihat dari dua indikator Program Pengelolaan Aplikasi Informatika ada indikator yang sudah terpenuhi yaitu Presentase Perangkat Daerah (PD) menggunakan data statistik dalam Menyusun perencanaan pembangunan daerah. Namun ada juga indikator yang belum terpenuhi yaitu Presentase OPD yang menjalankan pelayanan publik secara *online*. Maka dari itu, dalam melaksanakan Program Pengelolaan Aplikasi Informatika pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah menghadapi hambatan yaitu Belum Optimalnya Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk mendukung pelaksanaan SPBE. Berdasarkan paparan permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa perlu adanya analisis pada Domain Tata Kelola SPBE yang terdapat dalam Aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan juga

diperlukannya perhatian khusus untuk indikator peningkatan Kematangan Pembangunan Aplikasi SPBE yang sesuai dengan masalah tersebut.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah sebagai Lembaga yang bertanggung jawab dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Komunikasi dan Informatika. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah sangat berperan penting dalam pengembangan Pemerintahan berbasis elektronik. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan analisis terhadap penyelenggaraan *e-Government* atau SPBE pada pemerintah Daerah khususnya pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah guna mencapai visi, misi, dan tujuan pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, terkait dengan implementasi SPBE yang disampaikan dalam Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Solusi yang dapat diambil dalam mengatasi permasalahan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) tersebut, yaitu berupa suatu rancangan *architecture enterprise* untuk Domain Tata Kelola SPBE yang terdapat dalam Aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi tepatnya pada indikator analisis Kematangan Pembangunan Aplikasi SPBE.

Maka, Penelitian ini akan berfokus pada perancangan Arsitektur *Enterprise* (domain proses bisnis, domain data dan informasi, domain infrastruktur, domain aplikasi, dan domain layanan) dengan menggunakan *framework* TOGAF pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah, menurut Misi ke-3 yaitu “Pelayanan Umum Pemerintahan yang Mudah, Cepat dan Bersih” pada sasaran Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah “Mewujudkan Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam mendukung Sistem Birokrasi yang baik dan Pelayanan Publik yang memuaskan.”

## **I.2 Perumusan Masalah**

Melihat latar belakang yang sudah dianalisis di atas, sudah ditemukan beberapa masalah yang ada. Harapan yang akan dicapai pada permasalahan sekarang ini yaitu :

1. Bagaimana analisis kebutuhan untuk program pengelolaan aplikasi informatika pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah menggunakan *framework* TOGAF 9.2?
2. Bagaimana perancangan *Blueprint Enterprise* Arsitektur menggunakan *framework* TOGAF 9.2 untuk program pengelolaan aplikasi informatika pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah?
3. Bagaimana rancangan IT *Roadmap* sebagai pedoman pada program Pengelolaan Aplikasi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis kebutuhan pada program Pengelolaan Aplikasi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah.
2. Melakukan perancangan *Blueprint* Arsitektur Enterprise pada program Pengelolaan Aplikasi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah.
3. Menganalisis dan merancang *IT Roadmap* pada program Pengelolaan Aplikasi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah.

### **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan dari penelitian ini, antara lain :

1. Perancangan *enterprise* arsitektur ini dibuat dalam rangka menganalisis pengembangan misi ketiga yaitu “Pelayanan Umum Pemerintahan yang Mudah, Cepat dan Bersih” pada program Pengelolaan Aplikasi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah.
2. Pada penelitian ini mengacu pada Surat Edaran Permenpan RB Nomor 18 Tahun 2022 mengenai Arsitektur SPBE. Seluruhnya terdiri dari lima domain yaitu arsitektur proses bisnis, domain arsitektur data dan

informasi, domain arsitektur layanan, domain arsitektur aplikasi, dan domain arsitektur infrastruktur (tidak termasuk keamanan) dengan melakukan pendekatan TOGAF 9.2 dan untuk domain arsitektur layanan sendiri mengacu pada PermenPan RB No 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Standar Pelayanan.

3. Perancangan *Enterprise* Arsitektur ini melakukan pendekatan TOGAF 9.2 dengan *Phase Preliminary, Phase Architecture Vision, Phase Business Architecture, Phase Information Architecture, dan Phase Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planning.*

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka diambil manfaat penelitian berdasarkan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sesuai amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018, manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok untuk menganalisis kebutuhan Program pengelolaan aplikasi informatika pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah.
2. Membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah untuk melakukan perancangan *Blueprint* Arsitektur Enterprise pada Program pengelolaan aplikasi informatika, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah.
3. Membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah untuk melakukan perancangan IT *Roadmap* untuk program pengelolaan aplikasi informatika pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah.
4. Memiliki manfaat bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi dalam melakukan analisis perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah.